

TEKNOLOGI SIRKULASI AIR OTOMATIS UNTUK BUDIDAYA IKAN LELEDI DESA LABANG KECAMATAN LABANG BANGKALAN MADURA

Risma Marleno, Dedy Teguh A, Devy Indah P
Teknik Sipil, Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Kegiatan Pembuatan Sirkulasi Air Kolam Ikan Lele di desa Labang sebagai salah satu persyaratan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN). bertujuan untuk meningkatkan produksi ikan lele pada kolam sempit, mengurangi biaya pakan ikan lele, dan menghematwaktu pemeliharaan, karena Pembuatan sirkulasi air kola mini dapat bermanfaat bagi para peternak ikan dan bisa juga sebagai object penelitian bagi lembaga pengabdian masyarakat untuk membantu pengolahan ekonomi dari segi fasilitas serta bagi saya menjalankan program kerja KKN dan bertujuan untuk menumbuhkan meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas sebagai pelajar yang memiliki pengetahuan yang bisa diberikan kepada masyarakat setempat.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan Masyarakat merupakan tanggungjawab dari mahasiswa dalam masyarakat menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijadikan sebuah dasar dalam menjalankan penelitian, belajar mengajar dan pengabdian masyarakat. Sehingga dengan adanya mahasiswa dalam pendidikan Indonesia mempunyai dampak peran penting dalam membantu pemerintah menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada pada masyarakat termasuk pada wirausaha masyarakat Desa Labang.

Labang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini terletak di Pulau Madura. Ujung utara Jembatan Nasional Suramadu terletak di kecamatan ini. Desa Labang merupakan 1 dari 13 desa di kecamatan Labang yang mempunyai jarak 18 Km dari kota kabupaten, sedangkan jarak tempuh Desa Labang ke kantor Kecamatan Labang yaitu ± 3

Km, kecamatan Labang sendiri merupakan salah satu dari 18 kecamatan di Kabupaten Bangkalan yang termasuk kategori miskin.

Secara geografis Desa Labang kondisinya termasuk daerah dataran tinggi (dengan ketinggian dari permukaan laut 9 meter). Luas wilayah Desa Labang 198,74 Ha atau 1, 82 Km². Adapun batas- batas wilayah Desa Labang sebagai berikut:

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah utara	SendangLaok	Labang
Sebelah selatan	Pangpong	Labang
Sebelah Barat	Jukong	Labang
Sebelah Timur	Labang	Labang

Desa Labang merupakan salah satu desa dengan potensi perikanan. Desa labang ini memiliki beberapa peternak ikan lele, Potensi perikanan di desa labang sangat membantu sebagai pendapatan masyarakat desa labang, namun semua itu banyak peternak yang kesulitan dikarenakan banyak kendala yang bisa menyebabkan panen kurang maksimal, salah satunya adalah kesulitan dalam pengantian air.

Dengan program-program yang sudah dipaparkan pada saat forum, salah satunya adalah program pembuatan sirkulasi air otomatis pada kolam salah satu peternak yang kami anggap memadai.

Program pembuatan sirkulasi air otomatis pada kolam lele merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membagikan ilmu kepada kelompok tani serta bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat mengenai cara meningkatkan hasil perikanan menjadi kualitas yang lebih baik dan inovatif. Karena melihat kondisi masyarakat yang ada di desa Labang dimana hasil perikanan yang dihasilkan kurang maksimal.

METODE

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah memberikan contoh, penerapan dan praktek langsung bagi para peserta, peternak dan masyarakat sehingga mereka mampu melaksanakan usaha budidaya ikan lele dengan kombinasi sistem kolam sirkulasi air. Kegiatan dilaksanakan di salah satu peternak lele, yakni Bapak Ali yang beralamat Jalan Langgar Ajimat Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan dan diikuti Masyarakat desa Labang. Khalayak sasaran strategis pada kegiatan ini adalah peternak yang masih aktif, dan mau menerima dan menerapkan IPTEK yang diberikan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan

pendampingan. Penyuluhan diberikan tentang hal yang berkaitan dengan budidaya ikan lele yang ramah lingkungan dan hemat biaya, dilanjutkan dengan metode praktek langsung di lapangan, dimana peserta diajak mempraktekan membuat kolam tersebut. Keunggulan-keunggulan budidaya ikan lele kombinasi sistem sirkulasi air

- Dapat memberikan wawasan bagi para peternak ikan dan khususnya mahasiswa sendiri dalam hal cara kerja sirkulasi air

- Lebih hemat dalam penggunaan sumber air

- Lebih efisien waktu dalam penggantian air kolam (jangka waktu lebih panjang) Susunan kegiatan yang kita gunakan untuk menyelesaikan program kerja sebagai berikut :

- Pembuatan Kolam
 - Penedukan kolam dengan ukuran Panjang = 6m , Lebar = 2m , Kedalaman = 1m.

- Pembuatan kolom praktis untuk pemasangan dinding kolam.

- Pemasangan batu bata dinding kolam.
- Pemlesteran dan penghalusan dinding kolam.

- Penyambungan Pompa dan Pipa
 - Mencari tempat yang pas untuk menaruh pompa untuk meminimalkan sambungan pipa.

- Melakukan instalasi pipa untuk air masuk dan keluar dari kolam penyaringan.

- Percobaan hasil instalasi
 - Melakukan pengamatan percobaan dari hasil instalasi sirkulasi air hingga berjalan sesuai target yang direncanakan awal yaitu bisa digunakan untuk 10 kolam dari

12 kolam yang ada.

- Sistem sirkulasi sudah berjalan sesuai yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Sirkulasi yang dilakukan di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, pada kolam peternak, yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN UNTAG. Yaitu sistem budidaya ikan lele dengan cara mengalirkan air serta endapan dan limpasan yang berfungsi menghemat biaya budidaya itu sendiri yang bermanfaat sebagai kesehatan dan pertumbuhan ikan lele.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Labang, Kabupaten Bangkalan, berupa teknik budidaya ikan lele dengan menggunakan kolam sistem sirkulasi air otomatis serta endapan dan limpasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat peran serta aktif dari anggota kelompok sebagai mitra dalam Program Kerja. Kegiatan ini terdiri dari pelaksanaan serta penerapan budidaya ikan lele dan manajemen usaha budidaya ikan lele. dengan kombinasi kolam sistem sirkulasi air serta endapan, mampu menjadi sarana belajar yang nyata bagi anggota kelompok dalam pelaksanaan Program Kerja KKN, dan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air.

4.2 Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat memenuhi semua indikator yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program, namun juga masih dirasa belum mampu menjangkau masyarakat secara luas karena masih berfokus pada anggota peternak desa labang saja. Diharapkan kedepan program budidaya ikan lele dengan sistem sirkulasi ini dapat diterapkan ke semua pembudidaya lele yang ada sehingga mampu

meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen ikan lele.

REFRENSI

Farm House, 2012. BUDIDAYA IKAN SISTEM RESIRKULASI,<http://lele-ras-system.blogspot.com/2015/04/budidaya-ikan-sistem-resirkulasi.html> diakses 29 Desember 2018 pukul 23.18

News Jitu, 2014. Teknologi Resirkulasi Bikin Ikan Tidak Mabok di Kolam. Jakarta <https://www.jitunews.com/read/4143/teknologi-resirkulasi-bikin-ikan-tidak-mabok-di-kolam> diakses 4

Januari 2019 pukul 18.52